

**PENERAPAN METODE BCM (BERMAIN, CERITA, MENYANYI) PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI PENYANDANG DISABILITAS
TUNAGRAPHITA DI SLB ISLAM QOTHRUNNADA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

NAILY ANISATUS SHOLIHAH

NIM 18104010048

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Naily Anisatus Sholihah

NIM : 18104010048

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 20 Mei 2022

Yang menyatakan,



Naily Anisatus Sholihah

NIM 18104010048

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha pengasih dan Penyayang,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Naily Anisatus Sholihah
NIM : 18104010048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas penggunaan jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seaindanya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap ridho Allah Swt.



18104010048

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Naily Anisatus Sholihah
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Naily Anisatus Sholihah
NIM : 18104010048
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE BCM (BERMAIN, CERITA, MENYANYI) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI PENYANDANG DISABILITAS TUNAGRAHITADI SLB ISLAM QOTHRUNNADA.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Mei 2022

Pembimbing



Dr. Akhmad Sholeh,S.Ag.,M.Si.

NIP. 196507161998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1350/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN METODE BCM (BERMAIN,CERITA,MENYANYI) PADA PELAJARAN PAI BAGI PENYANDANG DISABILITAS TUNAGRAPHITA DI SLB ISLAM QOTHRUNNADA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAILY ANISATUS SHOLIHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010048
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ahmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a6acc281374



Pengaji I

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a6ac3f0ae94



Pengaji II

Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a68a5498706



Yogyakarta, 03 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Valid ID: 62afeea838531

MOTTO

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَيِّلًا
٨٤

84. Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

(Al-Isra' ayat 84).



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah *SubḥānahuwaTa’ālā*. Yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad Saw, yang telah menjadi penuntun, penolong, serta teladan teladan yang baik bagi seluruh umat manusia. Judul skripsi yang telah diselesaikan oleh penulis adalah “Penerapan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Penyandang Disabilitas Tunagrahita Di SLB Islam Qothrunnada”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantua, bimbingan, motivasi, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mohamad Agung R, M.Pd. Selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Dr. Akhmad Sholeh,S.Ag.,M.Si. Selaku Dosen Bimbingan Skripsi, yang senantiasa membimbing dengan sabar.
6. Para dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menjalankan kuliah di UIN Sunan Kalijaga dan tidak lupa dengan penuh hormat rasa terima kasih kepada segenap karyawan Fakultas TarbiyahUIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kepala Sekolah beserta bapak/ibu Guru SLB Islam Qothrunnada yang telah menyambut baik dan mengizinkan penulis melaksanakan penelitian.
8. Bapak, Ibu satu-satunya alasan saya untuk segera menuntaskan ini. terimakasih untuk jasa serta kasih sayangnya tidak bisa saya bayar dan digantikan oleh apapun. Selalu mendo'akan, memberikan motivasi serta selalu meyakinkan bahwa saya pasti bisa.
9. Mba fina, kakak ipar saya yang selalu membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
10. Mas Fuad, Mas Asyhar, Mas Awi, dan Abrysham yang amat saya sayangi.
11. Vresti Puji Lestari, teman SMP saya yang selalu memotivasi dalam penyusunan skripsi.
12. Mba Aulia, yang selalu saya repotkan dalam hal apapun.
13. Davinatal Ulum, Sahabat saya yang berada di Riau. Terimakasih sudah selalu menjadi support system terbaik.
14. Teman-teman KKN saya khususnya, Maza, Chandra, Ismi dan mba Restri yang selalu jadi teman diskusi tanpa kenal waktu.
15. Miftahun Nur Hanifah, teman kelas saya semasa kuliah. Terimakasih sudah menemani saya di hari buruk maupun baik.
16. Serta semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT, membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Amiin.

Yogyakarta, 22 Mei 2022

Penyusun

Naily Anisatus Sholihah

18104010048

ABSTRAK

NAILY ANISATUS SHOLIHAH. *Penerapan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Penyandang Disabilitas Tunagrahita Di SLB Islam Qothrunnada. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi penyandang disabilitas tunagrahita di SLB Islam Qothrunnada. Penelitian ini mencangkup (1) Jenis metode terdahulu yang diterapkan pada pembelajaran PAI, (2) Pelaksanaan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) pada pembelajaran PAI bagi penyandang disabilitas tunagrahita.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik tunagrahita SLB Islam Qothrunnada. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menujukkan bahwa : (1) Metode yang diterapkan Tanya-jawab dan diskusi. Selama pelaksanaan metode tersebut pendidik tidak mengalami kesulitan ataupun kendala dalam penerapannya. Metode tersebut dinilai sudah efektif di terapkan pada pembelajaran PAI. Kendala yang ditemukan berasal dari kepribadian siswa tunagrahita sendiri, bukan dari metode.(2) Metode BCM mampu diikuti dengan baik oleh siswa penyandang disabilitas tunagrahita. Pendidik tetap memberikan pancingan pertanyaan dalam pelaksanaan metode untuk membantu siswa dalam menyampaikan cerita. Dalam penerapannya, tidak semua materi Pendidikan Agama Islam mampu dipadukan dengan metode BCM.

Kata kunci : *Pembelajaran PAI, Penyandang Disabilitas Tunagrahita.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Teori Variabel yang diteliti	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Informan Penelitian	29
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
E. Keabsahan Data	32
F. Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENERAPAN METODE BCM (BERMAIN, CERITA, MENYANYI) PADA PEMBELAJARAN PAI DI KELAS TUNAGRAHITA SLB ISLAM QOTHRUNNADA	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
a. Metode Terdahulu	41
b. Penerapan Metode BCM.....	44
B. Pembahasan dan Temuan.....	48
1. Sebelum Diterapkan BCM	48
2. Penerapan Metode BCM.....	51
BAB V Penutup	54
A. Simpulan.....	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa ahli mengartikan bahwa pendidikan ialah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan pelatihan. Menurut UU No.20 pasal 01 tahun 2003,

“Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan darinya, masyarakat, dan Negara.”

Pendidikan juga merupakan salah satu hak dasar yang harus dipenuhi oleh Negara. Bawa semua peserta didik, terlepas dari bagaimana keadaannya memiki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Dan pada tahun 2017, telah ditetapkan sebagai tahun wajib belajar 12 tahun dan berlaku untuk semua anak usia sekolah. Tidak terkecuali bagi anak-anak penyandang disabilitas. Namun realitanya, menurut data survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2012, merilis data penyandang disabilitas Indonesia yaitu ada sekitar 6.640.000 dan kurang dari 5% (usia ≤ 15 tahun) hanya bisa tamat Pendidikan Sekolah Dasar/ SD.¹

¹Siska Retno Damayanti (2021). Konstruksi Sosial Kesetaraan Dan Keadilan Pada Dimensi Kebijakan, Praktik Dan Budaya Di Sekolah Pilot Project Penyelenggara Pendidikan Inklusif. *Program Studi Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu PolitikUniversitas Airlangga.* diakses

Realita lainnya ialah terdapat 100 ribu anak difabel yang mengalami akses yang terbatas. Banyak juga diantara mereka yang tidak memiliki kehidupan yang layak seperti kurangnya nutrisi, sanitasi, dan layanan kesehatan. Stigma negatif masyarakat terkait anak difabel/ penyandang disabilitas juga sering membuat mereka terkurung dari lingkungannya dan bahkan di dalam rumahnya. Oleh karena itu, berbagai realita di atas memaksa beberapa pihak untuk mengevaluasi pemenuhan hak dasar difabel, yaitu yang paling utama ialah memperoleh pendidikan yang merupakan akses untuk menuju kesejahteraan.

Dalam data terbaru menurut Hamid Muhammad, Dirjen Pendidikan Dasar Menengah Kemdikbud. Angka partisipasi bersekolah bagi anak ABK pada tahun 2017 masih sangatlah rendah. Yaitu hanya sebesar 10-11% dari jumlah total 1,6 juta Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) di tanah air. Melihat kecenderungan peningkatan populasi penduduk difabel, tidak salah jika pemerintah memberi perhatian lebih pada pendidikan khusus.

Penyandang disabilitas merupakan istilah untuk merujuk kepada mereka yang memiliki kelainan fisik atau non fisik. Di dalam penyandang disabilitas terdapat 3 jenis. Yaitu *pertama*, kelompok kelainan secara fisik, terdiri dari tunanetra, tunadaksa, tunarungu dan tunarungu wicara. *Kedua*, kelompok kelainan secara non-fisik, terdiri dari tunagrahita, autis,

dan hiperaktif. Ketiga, kelompok kelainan ganda, yaitu mereka yang mengalami kelainan lebih dari satu jenis.²

Menurut Kauffman & Hallahan dalam Bendi Delphie ada beberapa tipe penyandang disabilitas yang selama ini yang menyita perhatian orang tua dan guru adalah : (1) Tunagrahita (mental retardation) atau anak dengan hambatan perkembangan (child with development impairment), (2) Kesulitan Belajar (learning disabilities) atau anak yang berprestasi rendah, (3) Hiperaktif (Attention Deficit Disorder with Hyperactive), (4) Tunalaras (Emotional and behavioral disorder), (5) Tunarungu wicara (communication disorder and deafness), (6) Tunanetra atau anak dengan hambata penglihatan (Partially seeing and legally blind), (7) Autistik, (8) Tunadaksa (physical handicapped), dan (9) Anak berbakat (giftedness and special talents).³ Dan pada penelitian ini jenis penyandang disabilitas yang akan dibahas lebih lanjut adalah Tunagrahita.⁴

Tunagrahita merupakan salah satu dari jenis penyandang disabilitas, di dalam kegiatan pendidikan mereka mendapat pelayanan dan perlakuan

² Soleh, Akhmad (2016). Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi. Yogyakarta : PT. LkiS Pelangi aksara. Hal 24.

³ Atien Nur Chamidah, "Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus," Universitas Negeri Yogyakarta, Diakses pada 08 Agustus 2021. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132326899/pengabdian/mengenal-abk.pdf>

⁴ Supriyanto, Agus (2012). Peran Pengasuhan Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Aktivitas Olahraga. *Proceeding Seminar Nasional 3 5 Des 2012 di Hotel Aggas Surakarta*. Hal 4.

khusus.⁵ Tunagrahita adalah anak yang memiliki kemampuan intelektual dan mental di bawah kemampuan anak sebayanya. Masyarakat pada umumnya mengenal tunagrahita sebagai retardasi mental atau terbelakang mental atau idiot.

Rachmayana D mengemukakan bahwa tunagrahita berarti suatu keadaan yang ditandai dengan fungsi kecerdasan umum yang berada dibawah rata-rata disertai dengan berkurangnya kemampuan untuk menyesuaikan diri (berperilaku adaptif), yang mulai timbul sebelum usia 18 tahun. Ia juga mengatakan bahwa orang-orang secara mental mengalami keterbelakangan, memiliki perkembangan kecerdasan (IQ) yang lebih rendah dan mengalami kesulitan dalam proses belajar serta adaptasi sosial. Sedangkan menurut Kustawan D (2006), Tunagrahita ialah anak yang memiliki intelegensi yang signifikan dibawah rata-rata dan disertai dengan ketidakmampuan adaptasi perilaku yang muncul pada masa perkembangan. Ia juga mengatakan bahwa anak tunagrahita memiliki hambatan akademik yang sedemikian rupa sehingga pada pelayanan pembelajarannya memerlukan modifikasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan khususnya.⁶ Terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam yang seringkali masih menggunakan metode

⁵Aziza, Meria (2015). Model Pembelajaran Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SDLB YPPLB Padang Sumatera Barat. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol* . Vol. 11, No. 2 (November 2015): hlm. 357, <http://dx.doi.org/10.21111/tsaqafah.v11i2.273>

⁶ Fatimah, Siti & Binahayati, Budi Muhammad T (2017). Pendidikan Bagi Anaktunagrahita (Studi Kasus Tunagrahita Sedang Di Slb Npurwakarta). *Jurnal Penelitian & PKM* . Vol.4, No.2 (Juli 20) hal. 220, <https://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/viewFile/14273/6900>.

pembelajaran kontekstual yang membuat penyandang Tunagrahita kurang tertarik dan kurang aktif dalam pembelajaran. Sehingga bisa dikatakan, pembelajaran PAI masih kurang efektif.

Berkaitan dengan pembelajaran yang efektif ialah pembelajaran yang menyenangkan. Maka metode BMC (bermain, cerita, menyanyi) dirasa tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran ABK Tunagrahita. Mengingat metode tersebut mampu membuat para siswa mudah menangkap materi yang disampaikan melalui rangkaian metode BCM yaitu bermain, cerita, menyanyi. Metode BMC ini ialah 3 metode sekaligus yang digabungkan menjadi satu kesatuan dalam proses pembelajaran. Metode bermain dirancang untuk siswa agar dapat meningkatkan dan mendalami materi secara menyenangkan. Cerita dirancang untuk menyampaikan inti materi yang dibahas serta dengan menyanyi mendapatkan penguatan, pendalamam konsep terhadap materi yang diberikan.⁷

Metode BCM ini diharapkan mempermudah siswa dalam memahami dan dapat meningkatkan motivasi agar siswa tersebut mampu memperoleh prestasi yang baik. Sejalan dengan pernyataan ini bahwa salah satu cara menggerakkan prestasi anak adalah dengan menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan karena jika anak senang dengan pelajaran yang sedang dilaluinya maka mereka anak mendapatkan

⁷ Aisyah Rahma Fadhillah (2020). *28 Metode Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hal. 12.

prestasi yang baik. Oleh karena itu sangat penting dilakukan untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan metode bermain, cerita dan menyanyi (BCM).

Peneliti sangat tertarik untuk meneliti dengan judul “ Penerapan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Penyandang Disabilitas Tunagrahita di SLB Islam Qothrunnada”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kelas tunagrahita di SLB Islam Qothrunnada?
2. Bagaimana hasil penerapan metode BCM pada pembelajaran PAI kelas disabilitas Tunagrahita di SLB Islam Qothrunnada?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi terdahulu pembelajaran PAI sebelum metode BCM untuk anak Tunagrahita di sekolah.
2. Mengetahui hasil diterapkannya metode BCM pada pembelajaran PAI untuk anak Tunagrahita di sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan akan memberikan informasi tentang hasil penerapan metode BCM pada pembelajaran PAI untuk siswa Tunagrahita, sehingga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta dapat berpartisipasi dalam pengembangan pengetahuan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Khususnya pada pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta memberikan khazanah keilmuan bagi para pendidik sehingga menjadi pendidik yang berkompeten.

2. Secara Praktis :

Dapat memberikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan guna pengembangan SLB. Dan diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bagaimana memberikan pendidikan bagi anak Tunagrahita yang sesuai dengan kebutuhan mereka, dan bagi siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik dan hasil yang dicapai siswa dapat lebih maksimal dalam pembelajaran yang efektif.

E. Kajian Pustaka

Setelah menelaah berbagai sumber penelitian terdahulu yang relavan dengan judul penelitian, peneliti menemukan beberapa sumber yang

dapat mendukung penelitian ini. sumber-sumber tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi Septine Dwi Ningsih Maryani mahasiswi IAIN Salatiga tahun 2016 dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Di Smplb Negeri Salatiga Tahun Ajaran 2015/2016”.⁸ Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui: sistem pembelajaran PAI pada kelas Tunagrahita Ringan di SMPLB Negeri Salatiga. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem pembelajaran PAI yang diterapkan pada kelas Tunagrahita Ringan di SMPLB Negeri Salatiga. Serta bagaimana solusi yang diberikan sekolah dalam menghadapai hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analitik. Untuk mendapatkan data teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi , wawancara. Sedangkan teknik analisis menggunakan model analisis data kualitatif deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran PAI yang menggunakan berbagai metode dan bantuan berbagai media, dalam menghadapi hambatan pada pelaksanaan pembelajaran dengan mengulang-ulang materi yang disampaikan.

⁸ Septine Dwi Ningsih Maryani (2016). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Di Smplb Negeri Salatiga Tahun Ajaran 2015/2016” (Skripsi, Salatiga, IAIN Salatiga, 2016).

Kesamaan dengan judul yang peneliti ambil ialah, sama-sama membahas tentang pembelajaran PAI bagi penyandang Tunagrahita.

Dan perbedaanya terletak pada metode yang digunakan. Jika peneliti menggunakan metode BCM, maka Septine Dwi Ningsih Maryani menggunakan banyak metode untuk menunjang pembelajaran.

2. Referensi yang kedua diambil dari Skripsi Suci Utama mahasiswi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung tahun 2019 dengan judul “Efektivitas Pembelajaran PAI Dengan Metode Demonstrasi Peserta Didik Autis Di Slb Mazaya Sukarame Bandar Lampung”.⁹
- Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk melihat bagaimana efektivitas pembelajaran PAI dengan menggunakan metode demonstrasi pada anak penyandang autis. Penelitian Suci Utama menggunakan metode kualitatif, dan bersifat deskriptif kualitatif, yaitu memperoleh data sesuai dengan gambaran, keadaan, realita dan fenomena yang diselidiki. Sehingga data yang diperoleh oleh penulis dideskripsikan secara rasional dan obyektif sesuai dengan kenyataan dilapangan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa pembelajaran PAI menggunakan metode demonstrasi adalah efektif, namun untuk pemula dalam pembelajaran ini dapat

⁹ Suci Utama, “ Efektivitas Pembelajaran Pai Dengan Metode Demonstrasi Peserta Didik Autis Di Slb Mazaya Sukarame Bandar Lampung” (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2019).

dinyatakan kurang efektif karena anak penyandang autis lebih cenderung tertarik dengan menggunakan visual atau gambar poster.

Dapat dikatakan efektif itu karena anak sudah memiliki kefokusan pada dirinya sedangkan untuk dapat dikatakan efektif butuh waktu yang mungkin tidak dapat diprediksi, serta pembiasaan pembelajaran metode demonstrasi pada peserta didik agar anak senantiasa terbiasa, karena anak penyandang autis sangat sulit dalam berinteraksi dan komunikasi. Kesamaan dengan judul yang peneliti ambil adalah, sama-sama meneliti tentang hasil dari suatu metode pembelajaran. Sedangkan perbedaanya ialah terletak pada subjek penelitian yaitu Suci Utama meneliti peserta didik penyandang autis, sedangkan peneliti meneliti peserta didik penyandang Tunagrahita.

3. Dan referensi ketiga diambil dari skripsi Reni Widiastuti mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2014 dengan judul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Tunanetra) Di Sekolah Inklusi Smp N 4 Mojosongo Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014”.¹⁰ Skripsi ini membahas mengenai penerapan pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah. Dan kesimpulan dari penelitian tersebut ialah Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama

¹⁰ Reni Widiastuti (2014). *Implementasi Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Tunanetra) Di Sekolah Inklusi Smp N 4 Mojosongo Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.*(Skripsi, Salatiga, IAIN Salatiga, 2014).

Islam diawali dengan langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran PAI di sekolah inklusi adalah melalui identifikasi, assesment atau pengukuran, penyusunan program yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang bersangkutan.

Pelaksanaan pembelajaran PAI bagi penyandang disabilitas di beri pelayanan individu yaitu sering didekati dan di beri pertanyaan agar tidak tertinggal dengan siswa normal lainnya dan untuk mengoptimalkannya dengan diberi jam tambahan sepulang sekolah. Evaluasi pembelajaran PAI dilakukan bersama dengan anak normal yang lain dengan waktu dan soal yang sama. Faktor pendukung yaitu dukungan orang tua siswa, komite sekolah, dan pemerintah Kabupaten Boyolali. Faktor penghambat dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran PAI yaitu kesadaran tentang pentingnya pendidikan bagi penyandang disabilitas yang relatif kurang. Solusi: sekolah mensosialisasikan pentingnya pendidikan bagi para penyandang disabilitas, mengadakan pelatihan ketrampilan dan pengembangan bakat minat. Adapun perbedaan penelitian ini ialah subjek penelitian. Jika pada skripsi Reni Widiastuti berfokuskan pada penyandang disabilitas Tunanetra maka subjek peneliti berfokuskan pada penyandang disabilitas Tunagrahita.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dideskripsikan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran untuk peserta didik tunagrahita adalah sebagai berikut :

- (1) Terkait metode yang diterapkan pada pembelajaran PAI belum bervariasi. Metode diterapkan adalah metode tanya-jawab, serta diskusi. namun yang paling sering digunakan adalah metode tanya-jawab.
- (2) Peserta didik mampu mengikuti dengan baik metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi). Dalam bercerita, peserta didik masih membutuhkan bantuan berupa pancingan pertanyaan dari pendidik. Pada metode permainan, peserta didik juga masih perlu untuk *dituntun* terkait cara bermainnya meskipun permainan tersebut tergolong permainan sederhana. Selanjutnya dalam metode menyanyi, peneliti tidak menemukan peserta didik yang mengalami kesulitan. Karena nada yang dipilihpun sudah disesuaikan dan bersifat sederhana. Kelebihan yang ditemukan dalam metode BCM adalah : (1) Peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. (2) metode BCM membantu peserta didik dalam penguatan materi pembelajaran melalui tahapan bermain, cerita, menyanyi. Dibandingkan dengan metode biasanya yang diterapkan. (3) meningkatkan daya imajinasi peserta didik melalui metode cerita.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam metode yang digunakan bisa lebih beragam. Sehingga akan tercipta pembelajaran yang tidak monoton dan mampu membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Dalam pembelajaran, hendaknya guru lebih sering memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dapat bersifat konkret, mudah digunakan dan familiar dengan siswa tunagrahita, karena siswa tunagrahita kesulitan dalam berpikir abstrak.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dalam melakukan penelitian juga melakukan wawancara dengan orang tua dari siswa. Bukan hanya dari pihak sekolah saja, sehingga data yang diperoleh dapat lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, A. Z. (2005). *Tadzkirah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontetual*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ardhi, W. (2013). *Teknik Mengajar Siswa Tunagrahita*. Yogyakarta: Imperium.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aziza, M. (November 2015hlm). Model Pembelajaran Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SDLB YPPLB Padang Sumatera Barat. *Meria Aziza, "Model Pembelajaran Agama IslmInstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Vol. 11, No. 2 , 357.*
- Berdiati, A. S. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Clark, J. W. (2007). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. USA: Sage Publication.
- Damayanti, S. R. (n.d.). Konstruksi Sosial Kesetaraan Dan Keadilan Pada Dimensi Kebijakan, Praktik Dan Budaya Di Sekolah Pilot Project Penyelenggara Pendidikan Inklusif. *Program Studi Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu PolitikUniversitas Airlangga*.
- Darmawanti, M. J. (2004). *Tumbuh Kembang Anak Usia Dini & Deteksi Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus*. Surabaya: Insight Indoensia.
- Djaka. (2011). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surakarta: Pustaka Mandiri.
- Dr. Wina sanjaya, M. (2009). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- E, R. W. (2011). Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic (J.K.G. Unej) Vol. 8 No. 1, 28.*
- Fadhilla, A. R. (2020). *28 Metode Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Semesta Aksara.

- Fatkhurrahman, P. &. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ghozali. (2011). *Metodoogi pendidikan*. Yogyakarta: Rosyda Karya.
- Hayati, R. (2008). Pengertian Informan Penelitian, 3 Jenis, dan Contohnya. penelitianilmiah.com, 29.
- Kabubu, F. (2017). *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Quantum Learning Pada Siswa Kelas Vii smp Negeri 26 Makassar*. Makassar: Universitas Muhamadiyah Makasar.
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryani, S. D. (2016). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Di Smplb Negeri Salatiga Tahun Ajaran 2015/2016*. Slatiga: IAIN Salatiga.
- Meri Sadiana, Y. (2016). Penerapan Metode Bcm (Bermain, Cerita, Menyanyi) Untuk Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *FKIP Universitas Bengkulu Vol 15, No.2*, 12.
- Moeleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mulyasa. (2005). *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdyakarya.
- Raharjo, M. (2010). Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif. *UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Rohmawati, A. (2015). Efektifitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume. 9, edisi. 1*, 16.
- Sadullah, U. (2012). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2016). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, S. F. (2017). Siti Fatimah Mutia Sari, BinahPendidikan Bagi Anaktunagrahita (Studi Kasus Tunagrahita Sedang Di Slb Npurwakarta). *Jurnal Penelitian & PKM Vol.4, No.2* , 20.

Siti Fatimah Mutia Sari, B. B. (2017). Pendidikan Bagi Anaktunagrahita (Studi Kasus Tunagrahita Sedang Di Slb N purwakarta). *Jurnal Penelitian & PKM Vol.04 No. 02*, 2020.

Soleh, A. (2016). *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi Negri*. Yogyakarta: PT.LKiSPelangi Aksara.

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.

Triatna, A. K.(2005). *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*. Bandung: Bumi Aksara.

Wahidmurni. (2008). *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan, Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* . Malang: Ikip Malang .

Widiastuti, N. L. (2019). Prinsip Khusus Dan Jenis Layanan Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita. *Jurnal Santiaji Pendidikan Volume.9, Nomor 2* , 116.

Winarsunu, T. (2002). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Penerbitan UMM.

Zain, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zaini, H. (2006). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.